

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat akan meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep. Rangkaian atau proses pendidikan di madrasah secara produktif efektif dan efisien dapat menghasilkan *output* yang baik dan berkualitas. Ilmu pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap dapat menjadi tolak ukur *output* yang berkualitas dikarenakan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat digunakan sebagai bekal di masa mendatang sesuai dengan asas pendidikan. Terjalannya komunikasi yang baik antara madrasah dengan masyarakat akan mempermudah proses pengenalan terhadap masyarakat tentang lembaga pendidikan, harapannya ketika masyarakat mulai mengenal madrasah akan mendongkrak kualitas mutu pendidikan, dan jika kualitas pendidikan dalam sebuah lembaga sudah mumpuni untuk mencetak *output* yang berkualitas akan secara otomatis menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka menjadi siswa-siswi madrasah tersebut.¹

Hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat merupakan suatu sarana yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan peserta didik di sekolah. Begitu juga apabila sekolah dengan masyarakat memiliki hubungan yang baik maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Tidak hanya sekolah yang harus menunjang kebutuhan masyarakat akan tetapi masyarakat juga harus membantu kelancaran untuk mencapai tujuan sekolah, dengan demikian pihak sekolah mempunyai kewajiban untuk menjelaskan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan serta keadaan sekolah, dan juga sekolah harus memahami dengan

¹Faishal, "Humas dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah." *Jurnal Humas dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah Volume. VII, No. 2 Maret-Agustus 2019, 109*

gambang apa saja kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat, terhadap sekolah.²

Keberadaan Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang penting dikarenakan fungsi humas adalah untuk menjembatani antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Sehingga program-program unggulan dalam pendidikan dapat tersampaikan kepada masyarakat dan juga menunjukkan prestasi peserta didik kepada khalayak ramai terlebih lagi kepada orang tua. Peranan humas sekolah di era revolusi industri 4.0 saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan lembaga pendidikan (sekolah) yang bermutu.³

Sebuah lembaga apabila ingin bertahan di tengah-tengah masyarakat dengan segala tuntutan maka dari pihak lembaga harus membangun komunikasi yang baik terhadap masyarakat. Ketika hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat sudah terjalin baik, maka masyarakat akan secara sadar dan rela hati untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan. Jadi, peran humas dalam lembaga pendidikan dapat memperluas jaringan, dan citra yang baik akan mengundang ketertarikan masyarakat terhadap lembaga pendidikan itu sendiri. Adapun tugas humas memberikan informasi ataupun menjelaskan kepada publik tentang visi dan misi lembaga pendidikan dan serangkaian kegiatan pendidikan

Hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat lebih dibutuhkan dan terasa fungsinya karena adanya kecenderungan perubahan dalam pendidikan yang menekankan perkembangan pribadi dan sosial peserta didik melalui pengalaman peserta didik dibawah bimbingan guru baik di luar maupun di dalam lembaga pendidikan.⁴

Humas memiliki tanggung jawab menyampaikan pemahaman terhadap masyarakat tentang program, yang menjadi tujuan madrasah, begitu juga

²Ibid., 110

³Juhji dkk, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 03

⁴Bernadetha Nadeak dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2002), 35

madrasah harus mengerti kebutuhan masyarakat. Dengan kata lain madrasah dan masyarakat harus saling berdampingan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Lembaga pendidikan hendaknya menunjang kebutuhan masyarakat agar sistem madrasah dapat berjalan baik, karena baik buruknya lembaga pendidikan tetap melibatkan masyarakat dan usaha madrasah tersebut.

Fungsi pokok hubungan sekolah dengan masyarakat adalah menarik simpati masyarakat umumnya serta publik khususnya, dalam rangka meningkatkan keinginan masyarakat pada sekolah tersebut. Hal ini akan membantu sekolah menyukseskan program-programnya sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.⁵

Humas berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga atau organisasi dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. Keberadaan humas erat hubungannya dengan perkembangan sosial di dalam organisasi, sebagai usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan masyarakat melalui proses komunikasi timbal balik atau dua arah. Reputasi yang baik pada suatu organisasi timbul karena adanya kerjasama, saling percaya, dan citra yang baik.⁶

Keadaan pandemi covid-19, secara umum menuntut peranan pihak lembaga pendidikan untuk memberikan pelayanan yang professional terhadap masyarakat. Keberhasilan pendidikan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang baik, tidak hanya ditentukan oleh kegiatan pendidikan yang ada di sekolah saja seperti tersedianya sarana prasarana, guru yang berkualitas,

⁵Zainal Muakrom, Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation* (Bandung: :Pustaka Setia, 2015) , 303

⁶Israyati Tresna Ningsih, Hengky Pramusitno, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMK YPE Sumpiuh Kab. Banyumas," *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang* 6 (2) (2017), 409

stakeholders yang peduli, tetapi juga ditentukan dengan lingkungan keluarga dan masyarakat.⁷

Di masa pandemi seperti saat ini, humas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan citra madrasah maka dari itu humas hendaknya memiliki cara atau strategi untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk meningkatkan citra madrasah. Di lembaga pendidikan kegiatan humas bukan hanya meliputi madrasah dengan orang tua saja melainkan membangun komunikasi dengan lingkungan di sekitar madrasah begitu juga dengan pemerintah

Citra merupakan suatu rancangan atau hasil pemikiran, keyakinan dan juga kesan seseorang kepada objek tertentu. Citra merupakan salah satu gambaran lembaga pendidikan maka citra harus dikelola dengan baik. Citra lembaga pendidikan bisa dilihat berdasarkan berbagai komponen seperti reputasi akademis atau mutu akademis bisa dicapai dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepada madrasah, guru serta staf yang berada di lembaga pendidikan memiliki hubungan organisasi yang baik. Untuk guru dan wali, serta kurikulum yang jelas agar tercipta *output* yang baik. Maka agar masyarakat mengetahui baik buruknya suatu lembaga pendidikan lembaga tersebut dibutuhkan peran humas sebagai wadah dari lembaga tersebut

Kepala madrasah, tenaga pendidik, karyawan dan semua unsur pendidikan (*stakeholders*) mempunyai tanggung jawab terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah terutama guru sebagai garda terdepan di kelas karena berkaitan langsung dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kepemimpinan kepala madrasah dan kreatifitas guru yang profesional, inovatif, memiliki daya cipta, merupakan salah satu tolok ukur dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.⁸

⁷Dinda Septiana Elyus dan Muhammad Sholeh. "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemic Covid-19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 09, Nomor 02 Tahun 2002, 282

⁸Edy Susanto, "Membangun Citra Madrasah: Strategi Mts. Al-Kautsar dalam Membangun Mutu," *Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol. VII, No. 2 Edisi September 2018-Februari 2019, 102

Elemen-elemen tersebut merupakan *figure* yang bersentuhan langsung dengan kegiatan belajar mengajar, kedua elemen ini merupakan tokoh utama yang dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat (orang tua) siswa, masyarakat terlihat puas apabila *output* dan *outcome* pada setiap tahun. Apabila lembaga pendidikan melayani masyarakat dengan baik maka masyarakat akan sadar dan rela hati untuk membantu apa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, maka dari itu pihak sekolah lebih mudah untuk meningkatkan mutu pendidikan

Manajemen mutu pendidikan memerlukan karakteristik pimpinan yang tertentu. Pemimpin dalam hal ini kepala madrasah mempunyai peran utama dalam manajemen mutu pendidikan terkait dengan perencanaan, pengambilan keputusan dan kebijakan, pengawasan pengendalian proses, evaluasi terhadap kesesuaian antara konsep dengan realita, dan pengembangan madrasah. Untuk itu kepemimpinan di madrasah harus dipegang oleh orang-orang yang memiliki kapabilitas seorang pemimpin.⁹

Lembaga pendidikan bisa bertahan di masa sekarang ini apabila mutu lembaga pendidikan berkualitas. Apabila lembaga pendidikan tidak memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat maka lembaga pendidikan tersebut akan tidak terlihat atau mati. Jika seorang pemimpin mampu mendekati para dermawan dan orang-orang yang berpengaruh dalam pendidikan maka sangat membantu berkembangnya lembaga pendidikan, dengan demikian lembaga pendidikan akan lebih gampang untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan membangun hubungan masyarakat dengan baik agar tercipta hubungan masyarakat yang baik pula, keikutsertaan masyarakat sangat penting, dengan keikutsertaan masyarakat merupakan pelaksanaan yang nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu masyarakat juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu, dan begitu juga memiliki kewajiban

⁹Warisno, *Strategi Manaemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 06

dalam menyediakan dana untuk pengadaan, pengembangan, penjagaan sarana dan prasarana pendidikan.

Mutu pendidikan mengacu pada *input, process, output* dan dampak. Mutu *input* dapat dilihat dari beberapa aspek: *pertama*, situasi dan kondisi baik atau tidaknya *input* sumber daya manusia, seperti pimpinan, guru dan siswa. *Kedua*, memenuhi atau tidak kriteria *input* berupa prangkat lunak seperti peraturan dan struktur organisasi. *ketiga*, mutu *input* yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, misi dan cita-cita.¹

Lembaga pendidikan setidaknya harus memiliki "Humas" karena tanpa ada hubungan masyarakat akan mempersulit jalannya lembaga pendidikan itu sendiri, karena lembaga pendidikan dan masyarakat saling berkaitan dan saling menguntungkan

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep melalui wawancara langsung dengan salah satu guru di Mts Nurul Islam Karang Cempaka dengan Bapak Sujibno selaku Waka Humas sekaligus Waka Kesiswaan, bahwasanya “upaya bagian humas dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan membangun komunikasi dengan pihak komite, yang dimaksud dengan membangun komunikasi dengan pihak komite adalah ketika ada sebuah masalah pihak komite juga ikut berpartisipasi menyelesaikan masalah tersebut, karena fungsi komite sekolah yaitu meningkatkan mutu pendidikan, pembimbingan dan juga peningkatan kemampuan peserta didik di lembaga, bimbingan dan peningkatan tersebut seperti, bimbingan membaca sholawat, bimbingan membaca Qori’, dan mengadakan pelatihan bagaimana berorganisasi yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan bakat peserta didik dalam berorganisasi yang baik dan benar”.¹

Strategi untuk mempromosikan lembaga pendidikan yang digunakan bidang humas di MTs Nurul Islam Karang Cempaka dalam meningkatkan mutu

¹ Nurul. “Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan⁰Progam Unggulan Madrasah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-tanzim* Volume 2 Nomor 1 2018, 37

¹ Sujibno, Waka Humas sekaligus Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2021)

pendidikan, yang *pertama*, melakukan komunikasi dengan tokoh masyarakat atau yang disegani di desa tersebut seperti, guru ngaji, yang *kedua*, menjalin komunikasi yang baik kepada pemangku pendidikan seperti kepala sekolah, kerja sama yang dilakukan Mts Nurul Islam Karang Cempaka yaitu dengan lembaga SDN dan MI yang ada di sekitar MTs Nurul Islam Karang Cempaka, dengan adanya kerjasama yang baik maka akan lebih mudah untuk mempromosikan lembaga pendidikan, dan yang *ketiga*, memfungsikan para alumni MTs Nurul Islam Karang Cempaka untuk memberikan informasi tentang MTs Nurul Islam Karang Cempaka kepada masyarakat setempat.¹

Paparan konteks penelitian di atas peneliti ingin mengetahui peran Humas untuk bahan penelitian sebagai tugas akhir yang berbentuk skripsi dengan judul "Peran Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang di rencanakan, maka fokus penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep?
2. Bagaimana Hambatan-hambatan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep?
3. Bagaimana Upaya yang dilakukan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang terencana pasti mempunyai target dan tujuan yang ingin di capai. Demikian juga penelitian ini dari sebuah kegiatan tujuan tersebut

¹ Ibid., 13 Oktober 2021

di muat dalam sebuah kegiatan agar program yang di rencanakan dapat di evaluasi sejauh mana hasil yang di peroleh dalam proses penelitian tersebut. Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Peran Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep
2. Untuk Mendeskripsikan Hambatan-hambatan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep?
3. Untuk Mendeskripsikan Upaya yang dilakukan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang dikerjakan pasti memiliki beberapa kegunaan, baik kegunaan secara teoritis dan secara praktis. Dalam hal teoritis sebuah penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah inspirasi dalam hal upaya pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan. Sedangkan kegunaan secara praktis, sebuah hasil penelitian ini mampu memberikan sebuah manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya

2. Bagi Humas

Hasil dari penelitian ini sebagai sebuah masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Nurul Islam Karang Cempaka, dan bisa dijadikan bahan evaluasi sehingga mampu meningkatkan kualitas Mts Nurul Islam Karang Cempaka, serta sebagai bahan tambahan dalam penyempurnaan peningkatan mutu pendidikan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi khususnya yang berkaitan dengan masalah hubungan masyarakat. Dan dapat dijadikan

bahan referensi untuk peneliti selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

E. Definisi Istilah

Sebelum peneliti membahas lebih dalam tentang penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini guna menyamakan pengertian atau penafsiran peneliti dan pembaca dalam memberikan pengertian terhadap apa yang terkandung dalam penelitian ini dan bisa dijadikan acuan dalam pembahasan selanjutnya. Dengan demikian peneliti memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Humas adalah kegiatan komunikasi timbal balik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dengan tujuan saling pengertian, saling percaya dan sama-sama menguntungkan antara lembaga pendidikan dan masyarakat
2. Mutu pendidikan adalah Kecakapan lembaga pendidikan dalam menjalankan tugas dengan baik untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar sebaik mungkin

Jadi, dari definisi istilah peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah hubungan dua arah antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dengan tujuan saling mengerti, saling percaya dalam meningkatkan kecakapan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan supaya menghasilkan *output* yang berk

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari sebuah perbandingan serta kesamaan antar peneliti terdahulu dengan sekarang.

1. Sri Yulianti, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi yang berjudul *Peran Humas Mtsn 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional*.¹ Dalam Skripsi ini

¹ Sri Yulianti, "Peran Humas Mtsn 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2019), 3

mendiskripsikan tentang daya dan upaya humas dalam mempertahankan citra positif sekolah dan menjalankan fungsi humas itu sendiri sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwasanya peneliti terdahulu yaitu bagaimana upaya humas dalam mempertahankan citra positif sekolah, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu bagaimana peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan

2. Retno Sistriyani, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi yang berjudul *Peran Humas Dalam Membangun Citra Di Mts Negeri Kota Tangerang Selatan*.¹ Dalam Skripsi ini mendeskripsikan bahwa membangun citra sekolah yang baik melalui hubungan langsung antara sekolah dengan masyarakat merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Dapat disimpulkan bahwasanya peneliti terdahulu bahwasanya membangun citra sekolah yang baik melalui hubungan langsung antara sekolah dengan masyarakat, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu bagaimana peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan
3. Nilam Sari Agustine, Universitas Negeri Semarang, Skripsi yang berjudul *Strategi Humas dalam Upaya Menjaga dan Meningkatkan reputasi Sekolah*.¹ Dalam skripsi ini bahwasanya humas harus menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak diantaranya yaitu orang tua siswa dan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwasanya peneliti terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat

No.	Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Peran humas MTsN 3	Sri Yulianti	Membangun komunikasi	Upaya humas dalam

¹ Retno Sistriyani, "Peran Humas Dalam Membangun Citra Di Mts Negeri 1 Kota Tangerang Selatan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta), 2

¹ Nilam Sari Agustine, "Strategi Humas dalam Upaya Menjaga dan Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMK Antonius Semarang)" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017),

	Pekanbaru dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah adiwiyata Nasional		yang baik dengan masyarakat	mempertahankan citra positif sekolah
2.	Peran humas dalam membangun citra di MTs Negeri Kota Tangerang Selatan	Retno Sistriyani	Membangun citra sekolah yang baik melalui hubungan langsung dengan masyarakat	Upaya humas dalam membangun citra sekolah yang baik
3.	Strategi humas dalam upaya menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah	Nilam Sari Agustine	menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat untuk menjaga reputasi sekolah	Upaya humas dalam menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah